

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu wilayah umumnya dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi, dan sosial budaya pada wilayah tersebut. Salah satu faktor untuk meningkatkan perkembangan di atas adalah tersedianya sarana dan prasarana perhubungan yang baik. Prasarana yang dimaksud adalah pelabuhan laut, jalan kereta api, dan jalan raya. Untuk itu perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan volume lalu lintas yang akan dilayani, serta memenuhi syarat – syarat teknis dalam pelaksanaannya.

Jalan raya mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Dengan adanya sarana jalan raya yang memadai maka masyarakat sekitar dapat memperluas daerah pemasaran hasil bumi maupun kerajinan daerah setempat sehingga dapat tercapai kehidupan yang sejahtera dan makmur, selain itu juga masyarakat dapat saling berinteraksi dengan masyarakat di daerah lain di sekitarnya sehingga kehidupan sosial budayanya akan berkembang. Diharapkan dengan peningkatan kehidupan ekonomi sosial budaya ini akan berpengaruh pada pembangunan sehingga dapat dicapai pembangunan yang baik dan merata.

Pada dasarnya pembangunan jalan raya adalah proses pembukaan ruangan lalu lintas yang mengatasi berbagai rintangan geografi. Proses ini melibatkan pengalihan muka bumi, pembangunan jembatan dan terowongan. Jalan harus diuji untuk melihat kemampuannya untuk menampung beban kendaraan. jika perlu, tanah yang lembut akan diganti dengan tanah yang lebih keras. Lapisan tanah ini akan menjadi lapisan dasar. Di atas lapisan dasar ini akan dilapisi dengan satu lapisan lagi yang disebut lapisan permukaan. Lapisan permukaan dibuat dengan aspal ataupun semen.

Perkembangan perekonomian di Kabupaten Ogan Komering Ulu tepatnya di Kota Batumarta yang semakin maju yang ditandai dengan bertambahnya volume angkutan barang dan penumpang antara daerah, antara kota-kota di Kabupaten

Ogan Komering Ulu, agar jalan mampu menampung arus lalu lintas yang ada perlu dilakukan peningkatan prasarana jalan dan jembatan yang ada dan salah satu wujud nyata pemerintah adalah dengan membangun ruas jalan Trans. Batumarta Unit II s.d Unit XVI Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dimana dengan adanya pembangunan ini diharapkan penduduk di daerah tersebut dapat memanfaatkan dengan sebaik – baiknya sehingga menunjang sektor pertanian dan sektor lainnya.

1.2. Tujuan & Manfaat

Tujuan dibuatnya Laporan Akhir dari Proyek Jalan Trans. Batumarta Unit II s.d Unit XVI Kabupaten Ogan Komering Ulu ini ialah :

1. Merencanakan dan menghitung suatu geometrik jalan sesuai peraturan Direktorat Jendral Bina Marga.
2. Merencanakan tebal lapis perkerasan jalan.
3. Merencanakan anggaran biaya dan penjadwalan pada suatu proyek.

Manfaat dibuatnya Laporan Akhir dari Proyek Jalan Trans. Batumarta Unit II s.d Unit XVI Kabupaten Ogan Komering Ulu ini ialah :

1. Mahasiswa dapat merencanakan dan menghitung suatu geometrik jalan.
2. Mahasiswa dapat menentukan tebal lapis perkerasan jalan.
3. Mahasiswa dapat merencanakan anggaran biaya yang diperlukan dan penjadwalan kegiatan pada proyek tersebut.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang akan diuraikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

- Perencanaan Geometrik Jalan

Di dalam perencanaan ini penulis membuat jalan alternatif dari data jalan yang ada. Data jalan tersebut meliputi data pengukuran, peta topografi dan kepadatan lalu lintas.

- Perencanaan Tebal Perkerasan Jalan
Pada perencanaan ini penulis menggunakan Laston untuk lapis permukaan, Batu Pecah 100% untuk lapis pondasi atas, dan Sirtu 50% untuk lapis pondasi bawah.
- Pengelolaan dan penjadwalan Proyek
Pada perencanaan ini penulis menentukan Rencana Kerja dan Syarat-syarat Teknis (RKS), Kuantitas Pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), *Network Plannig* (NWP), *Barchart* dan Kurva “S”.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah urutan penulisan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat segera diketahui dengan mudah. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan & manfaat, pembatasan masalah dan sistematika penulisan. Di dalam bab ini juga diberikan penjelasan secara umum dan garis besar pembuatan laporan akhir.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori relevan yang digunakan dalam menyelesaikan laporan ini khususnya pada perhitungan perencanaan geometrik jalan, perencanaan tebal perkerasan jalan dan perhitungan estimasi biaya.

BAB III. PERHITUNGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN JALAN

Dalam bab ini diuraikan perhitungan – perhitungan dari jalan yang akan direncanakan meliputi perhitungan geometrik jalan, alinyemen horizontal, alinyemen vertikal dan perhitungan tebal perkerasan jalan yang akan dibuat berdasarkan teori – teori dan rumusan yang terdapat pada bab sebelumnya.

BAB IV. MENAJEMEN PROYEK

Dalam bab ini diuraikan perhitungan analisa satuan pekerjaan yang terdiri dari analisa harga satuan dari pekerjaan – pekerjaan yang ada proyek tersebut, analisa alat berat, jumlah jam kerja dan perhitungan harga persatuan volume.

Pada bab ini juga dibahas tentang perhitungan volume pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rekapitulasi Biaya Pelaksanaan, membuat *Network planning* (NWP), *Barchart* dan Kurva “S” dari proyek tersebut.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab penutup berisikan kesimpulan dari materi yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pada bab ini juga ditulis saran demi kesempurnaan dan perbaikan bagi semua pihak.